

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dan sifat masalahnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹ Karena ini Penelitian kualitatif maka menghasilkan data berupa deskriptif analisis yang didapatkan dari sumber data. Spesifikasi penelitian ini ialah deskripsi kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data atau informasi yang kemudian disusun, dipaparkan serta dianalisis dengan memberikan predikat terhadap variabel yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.² Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data berupa kondisi dan situasi yang terjadi pada anggota pengajian mingguan di Musholla At-Thohiriyah desa Sidomulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati dan pengisi kajian mingguan tersebut.

Metode ini merupakan suatu prosedur penelitian yang menyajikan data berupa penjabaran melalui susunan kalimat tertulis. Tahapan yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan informasi, menuliskan dalam catatan, mengedit atau mereview, mengklasifikasikan, mereduksi serta menyajikan data.³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sehubungan dengan subjek penelitian merupakan anggota jamaah pengajian mingguan Musholla At-Thohiriyah, maka tempat yang dipilih dalam penelitian adalah di Musholla At-Thohiriyah desa Sidomulyo

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2018), 7.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2018),3.

kecamatan Jakenan kabupaten Pati. Alasan pemilihan tempat penelitian dikarenakan data yang diperlukan dapat ditemukan di tempat penelitian tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yang diawali dengan penyusunan proposal skripsi pada bulan Desember 2020 – Februari 2021. Kemudian dalam prosesnya peneliti mengajukan proposal tersebut kepada dosen dan asisten pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam membenahan proposal skripsi yang diajukan sehingga peneliti mendapatkan surat izin penelitian.

Rincian waktu dan jenis kegiatan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Kualitatif

Keterangan/ Bulan	2020					2021				
	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Penyusunan Proposal					√	√	√			
Perizinan Penelitian								√		
Pengumpulan Data									√	
Analisis Data									√	
Penyusunan Laporan Penelitian										√

C. Subjek Penelitian

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni *field research* atau penelitian lapangan, maka yang menjadi subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang penelitian.⁴ Dalam menentukan jumlah informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dijadikan informan adalah orang yang dianggap tahu akan masalah yang di teliti, atau mungkin sebagai

⁴Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 135.

pimpinan dari lembaga yang diteliti sehingga peneliti lebih mudah menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁵

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 9 orang yang meliputi 2 orang dari struktur kepengurusan Musholla At-Thohiriyah, 6 anggota jamaah pengajian mingguan Musholla At-Thohiriyah dan 1 orang pembimbing keagamaan pengajian mingguan Musholla At-Thohiriyah. Adapun kriteria dan pertimbangan peneliti dalam menentukan informan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat bersedia sebagai informan
2. Dapat berkomunikasi dengan baik
3. Jamaah, pengurus musholla dan pembimbing keagamaan di Musholla At-Thohiriyah.
4. Kriteria khusus untuk jamaah adalah jamaah yang paling lama mengikuti pengajian mingguan Musholla At-Thohiriyah, agar peneliti dapat mengambil informasi tentang implementasi bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan spiritual jamaah.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer (*Primary Data*)

Data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan. Jadi, informan sebagai sumber data yang utama dalam penelitian, data didapatkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian tidak melalui media perantara.⁶ Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil pengamatan peneliti dan wawancara kepada pembicara pengajian mingguan Musholla At-Thohiriyah, ketua kepengurusan Musholla At-Thohiriyah, ketua bidang keagamaan Musholla At-Thohiriyah, serta perwakilan dari jamaah mingguan Musholla At-Thohiriyah desa Sidomulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati berdasarkan jumlah waktu keikutsertaannya.

2. Sumber Data Sekunder (*Secondary Data*)

Jika data primer merupakan data dan informasi yang diperoleh dari sumber asli, berbeda dengan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari sumber kedua atau selain sumber utama. Informasi ini digunakan

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 219.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 193.

sebagai data untuk mendukung data primer dan dapat mendukung pembahasan-pembahasan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah foto dokumentasi, struktur organisasi, jadwal pengajian dan sebagainya dari jamaah mingguan Musholla At-Thohiriyah desa Sidomulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, maka peneliti langsung melakukan pengumpulan data, untuk itu, maka pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, dimana peneliti mengamati langsung, wawancara, dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian dan dokumentasi. Penjelasan masing-masing teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan perhatian peneliti yang terpusat pada objek penelitian. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi menurut Husaini Usman adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁷ Metode observasi ini bukan dilakukan dengan memperhatikan secara mendetail dan teliti, bukan hanya memperhatikan hal-hal yang dikatakana oleh informan yang dapat dijadikan informasi. Akan tetapi hal-hal lainnya seperti intonasi dan mimik muka informan juga bahasa tubuh yang ditunjukkan informan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada kegiatan, perilaku atau interaksi yang terjadi selama kegiatan pengajian mingguan Musholla Attohiriyah di Desa Sidomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk tukar menukar pesan secara verbal, jadi seperti percakapan dengan

⁷Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 54.

tujuan mendapatkan informasi.⁸ Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh data yang belum didapatkan peneliti pada saat melakukan informasi, atau juga membandingkan dan juga memantapkan data yang sudah. Dalam kegiatan wawancara, peneliti harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Bahwa subjek adalah orang yang paham akan dirinya sendiri.
- b. Bahwa pernyataan yang disampaikan subjek kepada peneliti merupakan hal yang dapat dipercaya dan benar.
- c. Bahwa pemahaman subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara secara semi-struktural. Wawancara semi-struktural ialah wawancara mendalam atau sering disebut *in-dept interview*, yang proses pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur.⁹ Peneliti dalam melakukan wawancara bertujuan agar bisa menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana peneliti bertanya tentang ide-ide dan pendapat dari sumber data. Saat proses melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan guna mendapatkan informasi menyangkut penelitian ini.

Penentuan informan dalam penelitian ini adalah pembicara pengajian mingguan Musholla At-Thohiriyah Bapak Kiyai Sunardi, S.Pd., ketua struktur kepengurusan Musholla At-Thohiriyah Bapak Zainuri, ketua bidang keagamaan Musholla At-Thohiriyah Bapak Baidlowi, anggota jamaah pengajian mingguan Musholla At-Thohiriyah Bapak Kusaini, Bapak Ladi, Bapak Ramijan, Saudara Alwi Musyaffa, Saudara M. Khakim, dan Saudara Shohibun Ni'am. Berdasarkan penetapan informan tersebut, peneliti berharap bisa mendapatkan informasi dan dari dari berbagai sisi sesuai yang dapat menunjang selesainya laporan ini.

113. ⁸Saddat Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 235.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, atau rapat dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil obsevasi wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dan menunjuk pada suatu fakta yang telah berlangsung. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto yang didapatkan di lapangan guna menunjang informasi yang peneliti peroleh dan sesuai fakta yang ada.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sutau penelitian dapat dilakukan dengan cara uji validitas dan reliabilitas. Data hasil penelitian kualitatif, dapat dikatakan valid jika antara yang dilaporkan sesuai dengan yang diperoleh dari objek penelitian.¹¹ Untuk memperoleh tingkat kepercayaan data yang diperoleh dari penelitian maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data. Metode keabsahan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah melakukan penelitian dengan lebih teliti, rinci, dan cermat, serta dilakukan secara berkelanjutan. Ketekunan ini diperlukan untuk menemukan ciri dan unsur situasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain bahwa ketekunan pengamatan dilakukan guna memperoleh kedalaman data tentang obyek yang diteliti.¹²

2. Triangulasi

Metode triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

¹⁰Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 236.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 119.

¹² M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 130.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, (Bandung: Rosdakarya, 2018), 330.

teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya memperoleh data dengan wawancara, kemudian dibandingkan dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat perbedaan data maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda-beda¹⁴. Dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan keadaan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian merupakan bagian sangat penting karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan yang substantif maupun formal. Kerangka pemikiran analisis data pada kualitatif biasanya bersifat induktif yaitu suatu data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi kesimpulan. Ada empat tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. *Collecting Data* (Pengumpulan data)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua cara yaitu teknik interaktif dan non interaktif.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik interaktif yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum data, memilih dan memfokuskan pada hal yang penting serta transformasi data yang sifatnya masih terkesan belum ilmiah yang bersumber dari catatan tertulis dan hasil rekaman di lapangan. Data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga pembaca tidak kesulitan dalam menyimpulkan isi penelitian dan tidak terdapat penafsiran yang salah. Jadi dengan reduksi data diharapkan salah tafsir terhadap peran bimbingan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual pada jamaah pengajian mingguan di musholla At-Tohiriyah.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 127.

¹⁵Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 52.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data yang diperoleh peneliti dalam penelitian pada pembentukan kecerdasan spiritual melalui peran bimbingan keagamaan. Melalui pemaparan data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami. Maka data yang digunakan adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk kecerdasan spiritual anggota pengajian.

4. Kesimpulan/ Verifikasi

Penarikan kesimpulan sebagai satu kegiatan penelitian yang utuh. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dari data yang dikumpulkan dapat memberikan jawaban mengenai implementasi bimbingan keagamaan pada jamaah pengajian mingguan di Musholla At-Thohiriyah desa Sidomulyo kecamatan Jakenan kabupaten Pati.

